

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keaktifan belajar siswa Pada Mata Pelajaran pelajaran PAI di SMPN 3 Mandalawangi sebelum digunakannya metode belajar kelompok kecil dipeoleh nilai rata-rata sebesar 44,3 pada kelas kontrol sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 54. Keaktifan belajar siswa Pada Mata Pelajaran pelajaran PAI di SMPN 3 Mandalawangi sesudah digunakannya metode belajar kelompok kecil dipeoleh nilai rata-rata sebesar 58,75 pada kelas kontrol sedangkan pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 68,76.
2. Keaktifan belajar siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan metode belajar kelompok kecil dengan kelas eksperimen yang menggunakan metode belajar kelompok kecil pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yaitu nilai t_{hitung} sebesar 1,93 lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 yakni 1,706. Sebagaimana ketentuan dari rumusan uji

hipotesis, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode belajar kelompok kecil untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMPN 3 Mandalawangi.

B. Saran-saran

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran di antaranya:

1. Kepala sekolah beserta dewan guru SMPN 3 Mandalawangi harus lebih memperhatikan siswa dan guru sebagai komponen pendidikan yang sangat menentukan strategi pembelajaran yang cocok dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa yang lebih tinggi terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga siswa merasa tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas.
2. Kepala sekolah berperan sebagai supervisi pendidikan diharapkan selalu memberikan perhatian pada guru-guru dalam menjalankan tugasnya agar mereka dapat bersemangat dalam mengajar dan menjalankan tanggung jawabnya dengan baik.

3. Guru harus memilih metode yang tepat dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh dengan materi yang disampaikan oleh guru.